

PERANG RUSIA & UKRAINA DALAM PERSPEKTIF *SECURITY STUDIES*: PEMETAAN RESEARCH AGENDA MENGGUNAKAN SYSTEMATIC MAPPING STUDIES DAN SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Tia Panca Rahmadhani^{1*}, Arry Bainus² dan Frega Ferdinand Wenas Inkiriwang³

^{1,2} Universitas Padjadjaran

³ Universitas Pertahanan

*Korespondensi: tia22001@mail.unpad.ac.id

ABSTRACT

The study of international relations was born from the phenomenon of war between countries, so the study of war will always be an essential object of study. One of the sub-disciplines in the study of international relations focuses on security studies in security studies. This study has developed, deepening the actors (state and non-state actors) and expanding issues (military and non-military). This paper will use the existing concepts in security studies to guide developing research questions regarding objects of study that still have opportunities to be examined on the issue of the Russian and Ukrainian wars. Mapping opportunities for this study can help provide an overview of possible study topics from the security studies approach to the Russian and Ukrainian Wars issue. In addition, the findings from this article also have the opportunity to become a novelty for further research on related topics.

This paper uses the help of Systematic Mapping Studies and Systematic Literature Review with the Scientific Procedures and Rationales for Systematic Literature Reviews (SPAR-4-SLR) protocol, which analyzes the meta-data of previous studies. Systematic Mapping Studies (SMS) map previous literature and research with specific steps. This method produces more comprehensive research classification and clustering findings. At the same time, the Systematic Literature Review (SLR) is a literature review method that can help researchers to obtain research novelty potential through the help of specific software by identifying correlations between related concepts according to the input provided. The results of data processing in this article show that 15 topics can carry out further research; in military security, there are research topics, namely borders and armed conflicts; on political security, there is one research topic, namely political ideology; on environmental protection, there is one research topic, namely energy security; on economic security there are two research topics namely international trade and humanitarian aid; while in societal security there are topics of civil society, migration, refugee, public opinion, ethnicity, public health, children, women and computer science.

Keywords: *Russia, Ukraine, Security Studies, Systematic Mapping Studies, Systematic Literature Review, Scientific Procedures and Rationales for Systematic Literature Reviews (SPAR-4-SLR)*

ABSTRAK

Studi hubungan internasional lahir dari fenomena perang antar negara, sehingga kajian perang akan selalu menjadi objek kajian yang penting. Salah satu sub-disiplin dalam studi hubungan internasional yang fokus terhadap kajian keamanan adalah *security studies*. Kajian ini mengalami perkembangan, pendalaman pada pelaku (*state dan non-state actor*) dan

perluasan isu (*militer dan non-militer*). Tulisan ini akan menggunakan konsep yang ada pada *security studies* untuk menjadi panduan dalam mengembangkan pertanyaan penelitian, mengenai objek kajian yang masih memiliki peluang untuk ditelaah pada isu Perang Rusia dan Ukraina. Pemetaan peluang kajian ini dapat membantu memberikan gambaran mengenai kemungkinan topik kajian dari pendekatan *security studies* pada isu Perang Rusia dan Ukraina. Selain itu, hasil temuan dari artikel ini juga berpeluang untuk menjadi *novelty* bagi penelitian selanjutnya pada topik terkait.

Tulisan ini menggunakan bantuan *Systematic Mapping Studies* dan *Systematic Literature Review* dengan protokol *Scientific Procedures and Rationales for Systematic Literature Reviews* (SPAR-4-SLR) yang digunakan untuk menganalisis meta-data penelitian sebelumnya. *Systematic Mapping Studies* (SMS) merupakan metode sistematis yang dipergunakan untuk memetakan literatur dan penelitian sebelumnya dengan langkah khusus. Metode ini menghasilkan temuan klasifikasi dan klasterisasi penelitian yang lebih komprehensif, sedangkan *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan metode *literature review* yang dapat membantu peneliti untuk mendapatkan potensi *novelty* penelitian melalui bantuan *software* tertentu dengan melakukan identifikasi korelasi antara konsep terkait sesuai dengan input yang diberikan. Hasil olah data pada artikel ini menunjukkan bahwa terdapat 15 topik yang memiliki kemungkinan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut, pada *military security* terdapat topik penelitian yaitu *border* dan *armed conflicts*; pada *political security* terdapat satu topik penelitian yaitu *political ideology*; pada *environmental security* terdapat satu topik penelitian yaitu *energy security*; pada *economic security* terdapat dua topik penelitian yaitu *international trade* dan *humanitarian aid*; sedangkan pada *societal security* terdapat topik *civil society*, *migration*, *refugee*, *public opinion*, *ethnicity*, *public health*, *children*, *female* dan *computer science*.

Kata Kunci: Rusia, Ukraina, *Security Studies*, *Systematic Mapping Studies*, *Systematic Literature Review*, *Scientific Procedures and Rationales for Systematic Literature Reviews* (SPAR-4-SLR)

Pendahuluan

Studi keamanan terus mengalami transformasi seiring dengan dinamika yang terus berkembang, sehingga diskursus tentang keamanan menjadi semakin kritis dan menghadapi tantangan yang lebih besar bahkan dalam dekade mendatang (Peoples & Vaughan-Williams, 2020). Tantangan terhadap studi keamanan semakin berkembang seiring dengan hadirnya kompleksitas ancaman yang ada dan munculnya aktor baru dalam konteks hubungan internasional. Sebagai konsekuensi tersebut, studi keamanan kemudian terbagi menjadi tradisional dan non-tradisional (Buzan, 1991). Perkembangan ini memiliki makna penting bagi studi keamanan dalam memandang fenomena keamanan, pemisahan ini memberikan ruang bagi

aktor non-negara menjadi agen yang terlibat dalam agenda keamanan nasional dan internasional (Collins, 2016).

Berdasarkan konsekuensi tersebut, studi keamanan tidak lagi memandang negara sebagai aktor tunggal yang mendominasi ranah keamanan. Meskipun demikian fenomena *high politics issue* masih tetap menjadi agenda utama dalam studi keamanan. Sehingga konflik antar negara masih memiliki porsi yang besar dalam konteks studi keamanan (Williams, 2012). Sebagai kajian yang lahir dari fenomena konflik antar negara, studi keamanan masih memandang perang sebagai genealogi studi keamanan.

Studi keamanan sebagai sub-studi hubungan internasional, terus

mencoba mengembangkan kajian yang membahas penyebab perang menggunakan bantuan lintas disiplin ilmu. Pada sejarah modern perang yang terjadi semakin kompleks, asimetrik dan tidak hanya melibatkan aktor negara (Mack, 1975). Namun, dengan memahami latar belakang terjadinya perang akan membantu penstudi HI dalam mencegah atau dapat meminimalisir dampak yang tidak diinginkan.

Dalam dekade ini, perang yang terjadi antara Rusia dan Ukraina sejak Februari 2022 telah menarik perhatian komunitas internasional dan menjadi perhatian penting dalam konteks studi keamanan. Latar belakang perang dari konflik berkepanjangan antara Rusia dan Ukraina terjadi pasca Ukraina memutuskan untuk berpisah dari Uni Soviet pada 24 Agustus Tahun 1991 dan memproklamkan diri sebagai negara demokrasi yang berdaulat. Pemisahan diri sebagai negara merdeka ini mendorong ketegangan yang terus berlangsung antara Rusia dan Ukraina, terlebih lagi setelah aneksasi Krimea pada tahun 2014. Puncaknya pada Maret dan April tahun 2021 Rusia mulai memobilisasi personil tentara dan militernya ke perbatasan Ukraina dan Krimea, hingga pada Desember 2021, lebih dari seratus ribu tentara Rusia dimobilisasi ke perbatasan. Tindakan Rusia yang disebut oleh Putin sebagai operasi militer khusus wilayah Ukraina Timur ini menimbulkan reaksi keras dan mengundang kecaman dari negara lain. Hingga hari ini dengan eskalasi yang terus meningkat menyebabkan domino efek serta krisis ekonomi dan politik di kawasan lain, yang diperparah dengan kondisi ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih pasca pandemi Covid-19.

Artikel ini akan menggunakan pendekatan *security studies* untuk

menjadi panduan dalam mengembangkan pertanyaan penelitian, mengenai objek kajian yang masih memiliki peluang untuk ditelaah sebagai kontribusi dalam upaya mendorong penyelesaian konflik antar dua negara. Pemetaan peluang kajian ini dapat membantu memberikan saran pada penelitian selanjutnya yang menggunakan pendekatan studi keamanan pada topik perang Rusia dan Ukraina. Selain itu, hasil temuan dari artikel ini juga berpeluang untuk menjadi *novelty* bagi penelitian selanjutnya pada topik terkait.

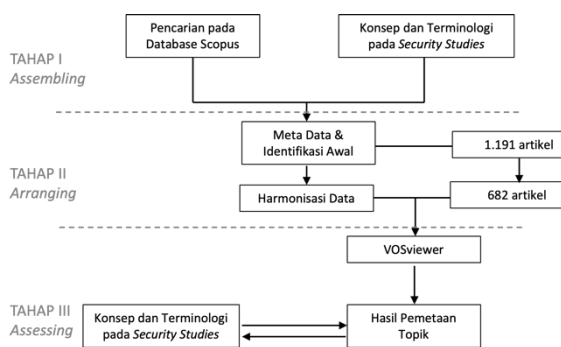
Metode

Penyusunan artikel ini akan fokus untuk menjawab tiga pertanyaan; (1) Bagaimana sebaran penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya pada topik Perang Rusia dan Ukraina? (2) Topik apakah yang masih memiliki peluang untuk dianalisis lebih dalam dan memiliki kecenderungan memiliki *novelty* bagi penelitian selanjutnya dari perspektif *security studies*? (3) Bagaimana penelitian selanjutnya dari topik-topik tersebut dapat berpengaruh pada kajian mengenai Perang Rusia dan Ukraina?. Tujuan artikel ini adalah agar dapat mengisi ruang kosong atau gap penelitian yang mungkin belum banyak ditelaah oleh penelitian sebelumnya.

Artikel ini menggunakan protokol *Scientific Procedures and Rationales for Systematic Literature Reviews* (SPAR-4-SLR) sebagai protokol alternative dalam penyusunan *systematic literature reviews* (Paul et al., 2021). Menggunakan Metode SPAR-4-SLR artikel ini disusun melalui tiga tahapan yang terdiri dari *assembling* atau perakitan, yaitu memilih dan mengelola data yang akan digunakan yang terdiri dari identifikasi data dan pengambilan data dari sumber.

Tahapan yang kedua *arranging*, yaitu penyusunan data secara sistematis dan mengeliminasi data yang tidak digunakan, melakukan tahapan pemeriksaan data yang lengkap dan tidak lengkap sesuai dengan topik yang telah dipilih. Tahapan yang ketiga yaitu *assesing*, tahapan berupa analisis menggunakan bantuan *vos-viewer*. Setelah data tersusun dan terpetakan maka analisis terhadap meta-data bisa dilakukan.

Gambar 1. Bagan Alur Penyusunan Artikel



Sumber : Hasil Olah Data Peneliti (2022)

Penyusunan artikel ini dimulai dengan tinjauan sistematis pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan dengan bantuan *meta-data* dari data base Scopus sehingga dapat memberikan gambaran dasar pada jumlah penelitian yang telah dilakukan pada topik terkait. *Systematic mapping studies* digunakan untuk menyusun struktur pada area riset (Petersen et al., 2015a), yang dapat dikombinasikan dengan *systematic reviews* sehingga akan menghasilkan pemetaan pada area riset yang lebih terperinci karena data yang didapatkan diharmonisasikan dengan lebih baik. Proses harmonisasi data adalah kegiatan mengolah, menambahkan, mengurangi dan memperbaiki *raw data* yang didapatkan dari sumber, atau disebut juga dengan

data mining. Harmonisasi data ini bertujuan untuk membuang data yang kurang baik dan tidak relevan, sehingga meminimalisir *margin of error* pada saat data diolah pada *software*, dan diharapkan dapat memberikan kualitas input data yang lebih baik sebelum pengolahan.

Selanjutnya database yang telah didapatkan akan ditelaah satu-persatu menggunakan bantuan *microsoft excel* dan Mendeley, sehingga tersusun database yang lebih lengkap, sesuai dengan protokol penelitian *systematic mapping studies* dan *systematic mapping review* yang diperkenalkan oleh Peterson, (Petersen et al., 2015b). Peneliti juga mulai mengerucutkan konsep yang akan digunakan untuk memfilter hasil olah data pada VOSviewer, sehingga hasil tersebut dapat langsung dibandingkan untuk menarik kesimpulan pada artikel yang dimaksud. Selanjutnya peneliti memetakan topik terkait dan menyusun artikel yang telah ada berdasarkan lokus area *author keyword* dan *author index* dari database yang ada. Tahapan-tahapan tersebut dapat diringkas pada Gambar 1.

Pembahasan

Perang Rusia dan Ukraina dalam Pendekatan *Security Studies*

Security studies merupakan pendekatan pada studi hubungan internasional yang lahir setelah masa perang dunia pertama pada tahun 1919 di Aberystwyth, United Kingdom dan memfokuskan kajiannya pada penyebab perang. Hal inilah yang kemudian membedakan studi hubungan internasional dengan studi ekonomi, geografi dan hukum internasional (Sheehan, 2005). *Security studies* terus mengalami perkembangan, hingga akhirnya pada tahun 1992 dan 1994 terdapat perluasan pada objek kajian

dalam keamanan, perluasan ini dipelopori oleh Buzan.

Pada tulisannya Buzan menambahkan dimensi lain pada *security studies* selain *traditional security* yang membahas mengenai militer dan politik, yang memiliki tataran *high politics*, Buzan menambahkan keamanan non-tradisional yang membahas mengenai keamanan lingkungan, keamanan ekonomi dan *societal security* (Buzan, 1991). Perkembangan pada *security studies* selanjutnya adalah masuknya konsep *human security* pada tahun 1994 yang di prakarsai oleh Kanada dan Jepang pada pembahasan *United Nations Development Program* (Collins, 2016).

Security studies terus berevolusi, kemudian mengalami *deepening*, *widening* dan *broadening*. *Deepening* pada *security studies* menambahkan *referent object* selain negara atau disebut dengan *non-state actor*, sedangkan pada *widening* dan *broadening* menambahkan konsep lain selain *military security* dan *political security*, yaitu menambahkan konsep *environmental security*, *economic security* dan *societal security*. Perubahan ini tidak terlepas dari perkembangan studi dan metodologi dalam hubungan internasional. Perkembangan *security studies* menurut Buzan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Tipologi Pendekatan Keamanan dalam Studi Hubungan Internasional

<i>Widening and Broadening (The Concept)</i>	<i>Deepening (Referent Object)</i>	<i>Domain</i>
• <i>Military Security</i> • <i>Political Security</i>	State	National Security
• <i>Environmental Security</i> • <i>Economic Security</i> • <i>Societal Security</i>	Non-State	Human Security

Sumber : Olah Data Peneliti (2022)

Konsep *military security* dipahami sebagai konteks yang sangat dekat dengan militer dan dilihat dalam artian bahwa ancaman berasal dari kapabilitas militer negara lain, yang dengan kata lain objek ancaman dalam pendekatan ini adalah negara (Sheehan, 2007). Konsep ini memandang bahwa negara berfokus pada ancaman militer negara lain adalah karena struktur sistem internasional yang menyebabkan hal itu. Kembali pada konsep yang memercayai bahwa struktur internasional bersifat anarki, pendekatan ini masih relevan dan eksis hingga saat ini. Karena meskipun peluang perang terbuka antara dua negara berdaulat memang akan jarang terjadi, namun kemungkinan itu masih ada dengan semakin berkembangnya teknologi persenjataan dan perkembangan pada dunia militer. Namun, penelitian yang menggunakan konsep ini akan cenderung mengabaikan faktor lain saat melakukan riset dan akan berfokus pada level sistemik dengan *referent object* adalah negara. Sedangkan perkembangan pada studi hubungan internasional telah menunjukkan bahwa konflik antar negara terjadi tidak hanya karena ancaman dari aktor negara. Ada aktor lain yang dapat menyebabkan konflik antar negara.

Istilah *regime security* lebih sering digunakan daripada *political security*. *Regime security* mengarah pada kemananan dan kestabilan pemerintah yang berdaulat dalam suatu negara Pemerintah atau rezim ini adalah otoritas tertinggi pada negara yang bertanggung jawab untuk menyediakan keamanan publik bagi masyarakatnya (Krieg & Krieg, 2017). Krieg percaya bahwa rezim yang kuat akan mampu mempertahankan keamanan domestik, mendistribusikan dan memastikan *public goods* dapat dijangkau oleh semua masyarakat serta menjaga kestabilan

dalam negeri. Sedangkan pada negara dengan rezim yang lemah, Kreig menegaskan akan menjadi masalah karena keamanan dan kestabilan dalam negeri juga sulit untuk ditegakkan. Terlebih lagi penerapan *good governance* akan lebih mudah tercapai pada rezim yang kuat di suatu negara. *Regime security* memastikan keamanan masyarakat melalui kontrak sosial antara masyarakat dan penguasa (Christie, 1995).

Konsep *environmental security* muncul sebagai salah satu konsep keamanan yang berpengaruh pada *security studies*. Masuknya ranah kajian ini sebenarnya sudah dimulai sejak tahun 1960-an. Pada awalnya muncul gerakan yang mendorong pada pemerhati lingkungan. Munculnya gerakan seperti *World Wildlife Fund* (1961), *Friends of the Earth* (1969) dan *Greenpeace* (1971) menunjukkan bahwa gerakan-gerakan ini sebagai katalisator kebijakan dan aktor non-negara yang beraktifitas pada lintas batas (transnational), dimana aktor ini juga memberikan sumbangsih pada konektivitas antar negara, meningkatkan kesadaran akan isu lingkungan, mendorong kebijakan (Collins, 2016). Dabelko dan Barnett berpendapat bahwa isu lingkungan adalah isu yang patut untuk mendapatkan perhatian yang sama besarnya dengan isu penting lainnya dikarenakan lingkungan memiliki daya dukung untuk kehidupan manusia, tanpa ekologi yang baik maka negara dan manusia juga berada dalam ancaman. Oleh karena itu dimensi keamanan lingkungan dianggap sama pentingnya dengan dimensi keamanan lain. Beberapa ancaman terhadap perdamaian dan keberlangsungan umat manusia tidak lagi berfokus pada ancaman yang bersifat militeristik namun dalam konteks global, degradasi biosfer sebagai penunjang kehidupan manusia, krisis ekonomi dan bahkan krisis sosial

juga merupakan ancaman yang nyata (Myers, 1986).

Ekonomi dapat mengambil peranan yang sangat penting pada *security studies* baik ekonomi mikro maupun ekonomi makro (Shiffman, 2006). Ekonomi mikro mendorong pengambilan keputusan individu dan memastikan perekonomian pada level terendah tetap berjalan dan berdampak pada skala nasional (ekonomi makro). Sedangkan pada level ekonomi makro dalam kaitanya dengan *security studies* dihubungkan dengan hubungan saling ketergantungan dalam perekonomian global, dalam ekonomi terdapat perdagangan internasional yang dapat menguatkan kerjasama antar negara. Selain itu terdapat sanksi ekonomi kepada negara yang dianggap melanggar norma internasional tertentu yang diharapkan dengan sanksi tersebut dapat mengurangi akseibilitas atau kemampuan negara tersebut pada tataran internasional yang akan berimbas pada ekonomi nasionalnya. Kemudian dalam konsep ekonomi internasional terdapat konsep bantuan. Bantuan ini dapat berupa pinjaman dari suatu negara atau institutsi internasional dengan motif dan tujuan tertentu kepada negara lain. Konsep lain yang tidak dapat dipisahkan dari *economic security* adalah sistem finansial, dimana sistem ini memiliki keterkaitan yang erat dengan perdagangan internasional. Secara umum *economic security* merupakan pendekatan yang akan memberikan gambaran kepada negara bagaimana sebuah ekonomi yang kuat akan memberikan posisi tawar pada kesepakatan antar negara (Barker et al., 2007).

Sedangkan *societal security* merupakan jembatan yang menghubungkan antara *human security* dan *global security* (Roe, 2002). Pendekatan terhadap *societal security*

merujuk pada keberlangsungan dari pola pola tradisional seperti bahasa, budaya, kepercayaan, identitas nasional dan kebiasaan suatu bangsa (Buzan, 1991). Konsep ini menjadi penting karena menambahkan *referent object* yang selama ini kurang diperhatikan dalam *konsep security studies*. Terlebih lagi, *societal security* berfokus pada pemeliharaan identitas kolektif, jika masyarakat kehilangan identitas mereka maka hal ini bukan tidak mungkin akan menyebabkan kesulitan untuk bertahan (Roe, 2002).

Broadening pada pendekatan *security studies* mendorong penelitian pada bidang ini juga menjadi lebih luas jika digunakan untuk topik tertentu. Namun, masih terdapat kemungkinan penelitian yang masih memiliki “wilayah kosong” sehingga dapat menjadi peluang penelitian selanjutnya. Artikel ini akan berfokus pada hasil penelitian yang telah dilakukan, dan dipublikasikan pada basis data Scopus dengan pendekatan keamanan yang telah dilakukan terutama pada kasus Perang Rusia dan Ukraina. Analisis dalam artikel ini menggunakan bantuan aplikasi pengolah data VOSviewer dan menggunakan bantuan *systematic mapping studies* sebagai langkah yang dilakukan agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Pendekatan *Systematic Mapping Studies* dan *Systematic Mapping Review*

Systematic Mapping Studies (SMS) merupakan metode sistematis yang dipergunakan untuk memetakan literatur dan penelitian sebelumnya. Metode ini menghasilkan temuan klasifikasi dan klusterisasi penelitian yang lebih komprehensif (da Mota Silveira Neto et al., 2011). Dalam artikel ini SMS digunakan sebagai *filer* awal dari meta-data yang telah diperoleh agar

lebih terstruktur dan sesuai dengan kondisi yang diinginkan, setelah didapatkan meta-data dari Scopus kemudian penulis melakukan olah data berupa pengecekan *key-word index* dan kelengkapan *author index* pada data yang telah didapatkan. Hal ini untuk mendukung pengolahan data selanjutnya pada VOSviewer sehingga hasil pemetaan lebih akurat. SMS akan sangat membantu jika kita mengombinasikan analisis tersebut dengan *systematic literature review*, hal ini terjadi karena SMS akan membantu untuk memfilter *raw data* yang diperoleh agar menghasilkan *database* yang lebih fokus dan sudah diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan yang akan digunakan. Karena tidak jarang bahwa *raw data* yang didapatkan masih bercampur dengan data lain yang kurang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

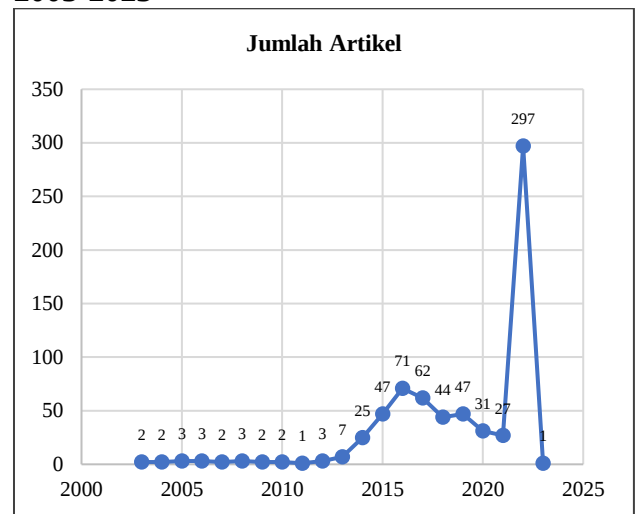
Systematic Literature Review (SLR) merupakan metode *literature review* yang dapat membantu peneliti untuk mendapatkan potensi *novelty* penelitian secara komprehensif melalui bantuan *software* tertentu melalui identifikasi keterhubungan antara konsep terkait sesuai dengan input yang diberikan (Kitchenham et al., 2009). SLR dalam penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik pada keterkaitan konsep *co-occurrence* yang menggunakan prinsip statistika pada penerapannya. Analisis bibliometrik akan menghasilkan peta yang menunjukkan statistik konsep tertentu, baik keterhubungan antar variabel, *density* atau tingkat pembahasan variabel, hingga *timeline* waktu penelitian. Temuan dari analisis SLR pada artikel ini akan membantu peneliti menelaah konsep dan pendekatan yang berpeluang menjadi *novelty* dalam topik perang Rusia dan Ukraina dalam basis *security studies*.

Pemetaan Penelitian Terdahulu pada Topik Perang Rusia dan Ukraina

Penyusunan artikel ini dikembangkan dalam tiga tahapan (Gambar 1) guna menjawab pertanyaan yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya. Pada tahapan pertama, kajian ini dimulai dengan tinjauan mengenai perang yang terjadi antara Rusia dan Ukraina yang diambil dari basis data Scopus dengan kata kunci “Russia” AND “Ukraine” AND “War”. Pemilihan kata kunci tersebut bertujuan untuk mengeliminasi topik lain serta agar seluruh artikel dalam basis data Scopus yang berkaitan dengan topik tersebut dapat terjaring. Data tersebut diakses pada 15 Oktober 2022, pukul 13.45 WIB. Tahapan yang kedua adalah menggunakan pendekatan yang digunakan oleh Petersen yaitu harmonisasi data. Harmonisasi meta-data ini dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel* dimana penulis melakukan penajaman pada konsep-konsep yang ada, melakukan eliminasi terhadap kata kunci yang kurang relevan, dan membuang data-data yang tidak berhubungan dengan topik yang akan diteliti. Pada meta-data yang tersedia awalnya sebanyak 1.191 artikel, setelah dilakukan harmonisasi data¹ sesuai konsep pendekatan *security studies*, artikel tersebut mengerucut menjadi 682 artikel.

¹ Proses harmonisasi data telah dijelaskan pada bagian sebelumnya.

Grafik 1: Sebaran Artikel Topik Terkait Tahun 2003-2023



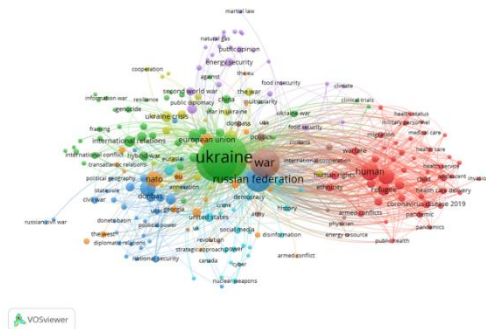
Sumber : Olah Data Peneliti (2022)

Tahapan ketiga, artikel-artikel tersebut kemudian dianalisis dan dipetakan melalui bantuan aplikasi VOSviewer sehingga menunjukkan topik-topik penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Pada VOSviewer peneliti menggunakan analisa *bibliographic* dengan memilih keterhubungan pada topik yang muncul pada *author index* dan *keyword index*. Secara sederhana analisa ini akan membaca topik yang sama pada *dataset* yang di-*input* sehingga dapat memetakan keterhubungan antara topik dan jumlah *cluster* atau kelompok pembahasan yang memiliki rumpun yang sama.

Kemudian penulis melakukan sinkronisasi sebagai tahap akhir dengan melakukan analisa gabungan dari hasil harmonisasi data. Melalui tahapan ini terdapat dua fokus yang ingin didapatkan yaitu pemetaan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan pada topik terkait, kemudian penulis melakukan analisa pada topik yang memungkinkan dapat memberikan

novelty penelitian pada studi hubungan internasional, sehingga berkemungkinan untuk menyaring penelitian yang telah dilakukan sebelumnya pada topik Perang Rusia dan Ukraina.

Gambar 2. Network visualization pada topik terkait



Sumber : Olah Data Peneliti (2022)

Pada hasil analisis VOSViewer terdapat 162 *item* dan 2479 link yang terbagi dalam 6 *Cluster* yang memiliki perbedaan warna masing-masing. Warna pada setiap kelompok ini menunjukkan kedekatan kata kunci pada meta-data yang ada, sehingga menunjukkan kelompok konsep dalam *cluster* yang sama. Pada pembahasan ini berarti hasil data yang dimasukkan menunjukkan terdapat 6 *Cluster* dengan topik yang berpengaruh terkait penelitian Perang Rusia dan Ukraina. Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan dengan bantuan VOSviewer pada meta-data Scopus dihasilkan beberapa temuan.

Pertama, pada *network visualization*, terdapat konsep-konsep pada *security studies* yang berpeluang untuk dikembangkan sebagai penelitian baru. Hal ini dapat dilihat dari pemetaan konsep dengan lingkaran yang kecil dan jarak yang jauh dari konsep utama. Semakin besar bulatan konsep dan semakin dekat dengan kata kunci utama berarti penelitian terhadap

konsep tersebut sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sedangkan semakin jauh sebuah konsep pada jaringan dengan kata kunci utama, maka peluang untuk *novelty* pada penelitian untuk konsep tersebut juga semakin besar. Pada hasil olah data di atas menunjukkan konsep yang memiliki *line* yang jauh dan lingkaran pembahasan yang kecil pada kelompok seperti yang ditunjukkan oleh Tabel 2.

Tabel 2:
Hasil Temuan VOSviewer dan Relasi Konsep pada *Security Studies*

<i>The Concept in Security Studies</i>	<i>Finding in VOSviewer</i>
<i>Military Security</i>	<i>Border, Armed Conflicts</i>
<i>Political Security</i>	<i>Political Ideology</i>
<i>Environmental Security</i>	<i>Energy Security</i>
<i>Economic Security</i>	<i>International Trade, Humanitarian Aid, Energy Security</i>
<i>Societal Security</i>	<i>Civil Society, Migration, Refugee, Public Opinion, Ethnicity, Public Health, Children, Female, Computer Crime</i>

Sumber : Olah Data Peneliti (2022)

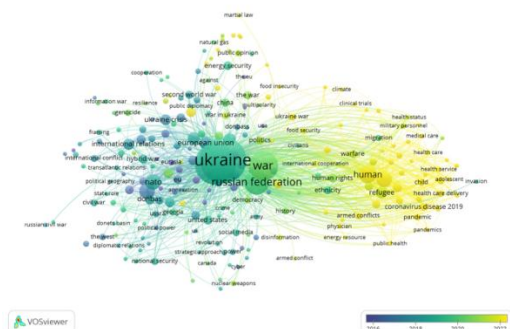
Kedua, selain topik yang memiliki relevansi satu sama lain pada hasil analisa diatas, topik tersebut juga menunjukkan rentang waktu penelitian yang berbeda yang ditunjukkan pada tahun publikasinya. Melalui hasil analisa dari 6 *cluster* yang ada, menunjukkan bahwa penelitian mengenai perang atau konflik antara Rusia dan Ukraina pada tahun 2016-2018 banyak di dominasi oleh topik mengenai *ukraine crisis*, *national security*, *NATO*, *nuclear weapons*. Tren tersebut berkembang hingga tahun 2018-2020 pada topik seperti *human rights*, *peace*, *terrorism*, *border*, *national identity*, *energy security*. Sedangkan penelitian yang terbaru yaitu pada tahun 2022-an, banyak topik

yang membahas mengenai *Covid-19*, *refugees*, *child*, *woman*, *migration*, *public health*, *humanitarian aid*, *armed conflict*, *female* (Gambar 3).

Hasil tersebut menunjukkan masih terbukanya peluang bagi penelitian selanjutnya dalam topik-topik yang telah disampaikan di atas. Dari sudut pandang *security studies* konsep masih memiliki kemungkinan besar untuk diteliti banyak berada pada bidang *societal security*. Hal ini ditunjukkan oleh hasil *overlay visualization*, dimana cluster penelitian yang baru memiliki sebagian besar topik yang bersinggungan dengan *societal security*.

Sebagian topik itu muncul dalam rentang waktu tahun 2022, hal ini menunjukkan bahwa pasca invasi yang dilakukan oleh Rusia terhadap Ukraina pada awal tahun 2022 menunjukkan permasalahan penelitian secara *societal* antara lain migrasi pengungsi dari daerah konflik, kesehatan publik yang menurun, isu etnis, dan perempuan juga menjadi permasalahan pada perang. Hal ini membutuhkan penyelesaian dan pendekatan yang terbaik guna mengurangi dampak yang buruk dan trauma berkepanjangan pada masyarakat (Theiler, 2003).

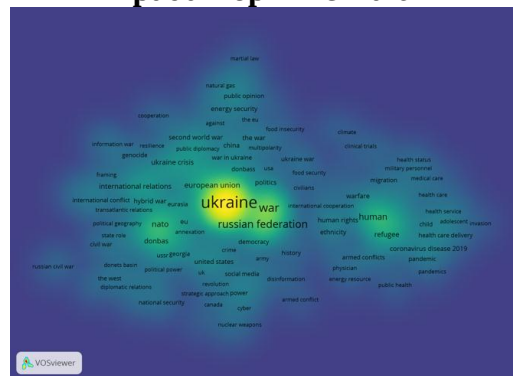
Gambar 3. Overlay Visualization pada Topik Terkait



Sumber : Olah Data Peneliti (2022)

Ketiga, *Density visualization* (Gambar 4) menunjukkan tingkat pembahasan atau tren pada topik terkait. Dari hasil olah data yang dilakukan, pembahasan paling *central* berada pada tiga topik besar, yaitu Rusia, Ukraina dan perang. Hal ini menunjukkan bahwa diskusi pada tiga topik tersebut masih diperbincangkan dan masih menjadi trend penelitian. Sedangkan *cluster* yang memiliki warna yang lebih pudar memiliki tingkat pembahasan yang lebih rendah. Sejalan dengan *network analysis* yang menunjukkan bahwa terdapat 15 topik yang memiliki tingkat pembahasan yang relatif rendah. Ditunjukkan dengan redupnya warna pada *density visualization* pada topik *border*, *armed conflicts*, *political ideology*, *environmental security*; *energy security*, *international trade*, *humanitarian aid*, *civil society*, *migration*, *refugee*, *public opinion*, *ethnicity*, *public health*, *children*, *female* dan *computer science*.

Gambar 4. Density Visualization pada Topik Terkait



Sumber : Olah Data Peneliti (2022)

Penggabungan hasil analisis pada *network visualization* dan *density visualization* menunjukkan hasil yang sama pada topik terkait. Hal ini dapat menjadi indikator bahwa topik-topik tersebut memiliki kemungkinan pembahasan yang relatif rendah dalam kaitanya dengan pembahasan *security*

studies pada isu perang Rusia dan Ukraina. Topik-topik tersebut dapat menjadi potensi penelitian selanjutnya. Perlu diperhatikan juga bahwa topik-topik tersebut kebanyakan muncul dalam rentang waktu tahun 2020 hingga tahun 2022 dimana pada tahun tersebut eskalasi militer antara Rusia dan Ukraina masih tinggi dan terjadinya *outbreak* Covid-19. Penelitian selanjutnya yang akan mengambil topik ini perlu mendalami kembali penelitian-penelitian yang beririsan dengan topik kesehatan, sehingga diperlukan analisa yang lebih mendalam agar tidak terjadi bias pada topik-topik yang memiliki relevansi dengan Covid-19 seperti *public health* dengan isu yang memiliki keterhubungan dengan perang Rusia dan Ukraina.

Hasil Temuan, Kemungkinan Penelitian, dan Dampaknya

Pada sektor *military security* setidaknya terdapat dua topik yang muncul dan berpeluang untuk dilakukan penelitian lebih lanjut yaitu *border* atau *perbatasan* dan *armed conflicts* atau konflik bersenjata. Penelitian selanjutnya dapat menghubungkan aktivitas di perbatasan antara Rusia dan Ukraina. Karena pada masa konflik keamanan perbatasan negara menjadi titik kritis, terdapat gelombang pegungsi, pelanggaran wilayah dan sebagainya. Terlebih lagi, dengan bergabungnya wilayah Luhansk, Donetsk, Zaporizhia dan Kherson yang mengurangi luas wilayah Ukraina sebesar 15 persen dan mengubah garis perbatasan kedua negara tersebut. Oleh karena itu penelitian pada topik ini akan sangat menarik untuk dilakukan, terlebih lagi referendum tersebut tidak diakui Ukraina dan Dunia sehingga potensi *territorial disputes* akan semakin tinggi. Sehingga penelitian selanjutnya

dapat memperkaya dan menjelaskan Perang Rusia dan Ukraina pada poin kritis tentang perbatasan.

Sektor *energi security* merupakan potensi penelitian yang dapat dilakukan pada ranah *environmental security* dan *economic security* karena keterhubungan keduanya. Rusia merupakan pemasok 40% gas alam Eropa yang digunakan sebagai energi untuk menggerakkan roda produksi dan penggunaan keperluan rumah tangga. Eskalasi konflik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina mendorong Rusia untuk memotong pasokan energi ke negara-negara Uni Eropa, sebagai dampaknya maka krisis energi akan terjadi di negara-negara yang mengandalkan hasil pasokan gas alam Rusia. Penelitian yang dapat dilakukan pada topik ini adalah dengan melihat dampak yang terjadi dari tindakan Rusia terhadap *energy security* di kawasan lain. Karena, belum diketahui secara pasti dampak tersebut di wilayah dan kawasan lain yang ada di dunia. Penelitian yang dilakukan akan membantu menggambarkan korelasi Perang Rusia dan Ukraina terhadap sektor energi, baik negara yang memiliki hubungan langsung dengan Rusia dan Ukraina atau tidak. Penelitian selanjutnya juga dapat melihat dampak domino efek dari krisis energi yang hubungannya dengan perekonomian.

Topik selanjutnya adalah *international trade* dan *humanitarian aid*. Pada topik *international trade* dan *humanitarian aid* dapat melihat bagaimana mitra dagang terbesar Rusia misalnya, dalam mengimbangi embargo dan sanksi negara lain pada Rusia. China adalah contoh kasus yang sangat menarik untuk dibahas, saat ini China merupakan mitra dagang terbesar Rusia, dan dengan embargo yang

dilakukan oleh negara-negara Uni Eropa apakah neraca perdagangan Rusia dengan negara lain (termasuk China) justru akan meningkat dan apa dampaknya bagi kondisi ekonomi global. Serta bagaimana strategi Rusia untuk tetap bertahan di tengah embargo perdagangan internasional tersebut.

Selanjutnya pada ranah *societal security* muncul topik yang lebih banyak dan erat kaitanya dengan *societal* dan *human security*. Dibandingkan dengan sektor yang lain, *civil society*, *migration*, *refugee*, *public opinion*, *ethnicity*, *public health*, *children*, *female*, *computer crime*, topik ini menjadi sangat menarik untuk dibahas pada penelitian selanjutnya karena akan mengisi ruang kosong mengenai dampak Perang Rusia dan Ukraina yang tidak hanya terjadi pada negara, namun juga masalah-masalah kemanusiaan yang muncul akibat perang. Jika penelitian pada topik-topik ini dibahas, maka akan mengisi ruang pada sisi kemanusiaan yang terabaikan pada perang. Kajian lain juga yang dapat dipilih pada sektor *societal security* adalah bagaimana negara-negara lain merespons adanya krisis pada sektor sosial yang terjadi di negara yang sedang terlibat konflik. Misalnya apakah *refugee* (jika ada) akan menjadi ancaman *societal* bagi negara yang secara geografis dekat dengan negara yang sedang berkonflik.

Kesimpulan

Perang Rusia dan Ukraina masih menyita perhatian komunitas internasional hingga tulisan ini dibuat, masih terdapat banyak *gap* kosong penelitian yang dapat dilakukan. Sebagaimana hasil penelitian ini, untuk merangkum hasil analisis dan menjawab pertanyaan penelitian dalam artikel ini berupa: (1) Bagaimana sebaran penelitian yang telah dilakukan

oleh penelitian sebelumnya pada topik Perang Rusia dan Ukraina? dan (2) Konsep atau pendekatan apakah yang masih memiliki peluang untuk dianalisis lebih dalam dan memiliki kecenderungan memiliki *novelty* bagi penelitian selanjutnya dari perspektif *security studies*? serta (3) Bagaimana penelitian selanjutnya dari topik-topik tersebut dapat berpengaruh pada isu Perang Rusia dan Ukraina?

Untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama, artikel ini telah menunjukkan pemetaan yang telah dilakukan menggunakan bantuan aplikasi VOSviewer dan mendapatkan gambaran pada *network visualization*, *overlay visualization* dan *density visualization*. Didapati pada ketiga gambaran tersebut terdapat distribusi penelitian yang tersebar antara tahun 2016 hingga tahun 2022. Sebaran penelitian juga menunjukkan hasil yang relatif baik sehingga terdapat 6 *Cluster* besar yang saling terhubung.

Sebagai jawaban pada pertanyaan kedua, didapati bahwa dari kelima konsep yang ada pada *security studies*, terdapat 15 topik yang memiliki kemungkinan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut, pada *military security* terdapat topik penelitian yaitu *border* dan *armed conflicts*. Pada *political security* terdapat satu topik penelitian yaitu *political ideology*; pada *environmental security* terdapat satu topik penelitian yaitu *energy security*; pada *economic security* terdapat dua topik penelitian yaitu *international trade* dan *humanitarian aid*; sedangkan pada *societal security* terdapat topik *civil society*, *migration*, *refugee*, *public opinion*, *ethnicity*, *public health*, *children*, *female* dan *computer science*.

Sebagai jawaban untuk pertanyaan ketiga artikel ini menunjukkan bahwa masih terdapat

kemungkinan penelitian pada bidang *security studies* dengan topik Perang Rusia dan Ukraina. Penulis berharap penelitian selanjutnya dapat mengisi ruang kosong kajian tentang topik-topik yang jarang dibahas sehingga akan memperkaya penelitian pada perspektif *security studies* pada Perang Rusia dan Ukraina. Sumbangsih ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perwujudan perdamaian dunia, terutama pada konflik Rusia dan Ukraina. Meskipun demikian penulis menyadari kekurangan pada hasil tulisan ini. Diharapkan penelitian sejenis dapat melakukan penarikan meta-data pada lebih banyak sumber yang ada sehingga dapat memberikan pemetaan yang lebih detail dan lebih komprehensif. Dengan semakin banyaknya input meta-data yang diolah maka penelitian akan semakin akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Barker, T., Ekins, P., & Foxon, T. (2007). The macro-economic rebound effect and the UK economy. *Energy Policy*, 35(10), 4935–4946. <https://doi.org/10.1016/j.enpol.2007.04.009>
- Buzan, B. (1991). *People, States, and Fear: The National Security Problem in International Security in The Post Cold-War Era* (2nd ed.). Harvester Wheatsheaf.
- Christie, K. (1995). Regime Security and Human Rights in Southeast Asia. *Political Studies*, 43(1), 204–218. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9248.1995.tb01744.x>
- Collins, A. (2016). *Contemporary Security Studies* (Fifth). Oxford University Press.
- da Mota Silveira Neto, P. A., Carmo Machado, I. do, McGregor, J. D., de Almeida, E. S., & de Lemos Meira, S. R. (2011). A systematic mapping study of software product lines testing. *Information and Software Technology*, 53(5), 407–423. <https://doi.org/10.1016/j.infsof.2010.12.003>
- Kitchenham, B., Pearl Brereton, O., Budgen, D., Turner, M., Bailey, J., & Linkman, S. (2009). Systematic literature reviews in software engineering – A systematic literature review. *Information and Software Technology*, 51(1), 7–15. <https://doi.org/10.1016/j.infsof.2008.09.009>
- Krieg, A., & Krieg, A. (2017). *Socio-political order and security in the Arab world*. Cham: Palgrave Macmillan.
- Mack, A. (1975). Why Big Nations Lose Small Wars: The Politics of Asymmetric Conflict. *World Politics*, 27(2), 175–200. <https://doi.org/10.2307/2009880>
- Myers, N. (1986). The environmental dimension to security issues. *The Environmentalist*, 6(4), 251–257. <https://doi.org/10.1007/BF02238056>
- Paul, J., Lim, W. M., O’Cass, A., Hao, A. W., & Bresciani, S. (2021). Scientific procedures and rationales for systematic literature reviews (SPAR-4-SLR). *International Journal of Consumer Studies*, 45(4). <https://doi.org/10.1111/ijcs.12695>
- Peoples, C., & Vaughan-Williams, N. (2020). *Critical Security Studies*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429274794>
- Petersen, K., Vakkalanka, S., & Kuzniarz, L. (2015a). Guidelines for conducting systematic mapping studies in software engineering: An update. *Information and Software Technology*, 64, 1–18.

- <https://doi.org/10.1016/j.infsof.2015.03.007>
- Petersen, K., Vakkalanka, S., & Kuzniarz, L. (2015b). Guidelines for conducting systematic mapping studies in software engineering: An update. *Information and Software Technology*, 64, 1–18. <https://doi.org/10.1016/j.infsof.2015.03.007>
- Roe, P. (2002). Misperception and ethnic conflict: Transylvania's societal security dilemma. *Review of International Studies*, 28(1), 57–74. <https://doi.org/10.1017/S0260210502000578>
- Sheehan. (2005). *International Security : An Analytical Survey*. Lynne Rienner.
- Sheehan, M. (2007). *The international politics of space*. Routledge.
- Shiffman, G. (2006). *Economic instruments of security policy: influencing choices of leaders*. Springer.
- Theiler, T. (2003). Societal security and social psychology. *Review of International Studies*, 29(2), 249–268. <https://doi.org/10.1017/S0260210503002493>
- Williams, P. D. (2012). *Security Studies* (P. D. Williams, Ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203122570>